

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan melihat dan mencermati uraian bab pertama sampai dengan bab keempat skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam berdakwah kepada masyarakat Abangan, Penyuluhan Agama Islam Fungsional perlu menyusun strategi untuk bisa menyampaikan dan tersampaikan materi dakwah. Dengan melihat tantangan, maka kita bisa menyusun strategi, seperti pendekatan komunikasi.

Berbagai macam strategi dalam menghadapi tantangan dakwah tersebut membutuhkan kerja keras dari Penyuluhan Agama Islam Fungsional untuk merealisasikan pesan-pesan dakwahnya. Kecerdasan dan ketepatan antara materi dan metode dengan kondisi mad'u harus berpadu, agar dakwahnya bisa efektif dan efisien. Seorang Penyuluhan Agama Islam Fungsional yang juga merupakan muballigh atau dai harus pandai dan cerdik serta jeli melihat jemaah yang dihadapinya karena masyarakat atau jemaah yang dihadapi memiliki berbagai macam watak dan pandangan sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Menghadapi karakteristik mad'u yang beragam memerlukan penerapan metode dakwah yang sesuai.

## **B. Saran-Saran**

Dakwah di semua masyarakat tetap harus mampu memahami latar belakang masyarakat dan juga kondisi masyarakat setempat, supaya tujuan dakwah bisa tercapai.

## **C. Penutup**

Tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah SWT yang dengan karunia dan rahmatnya telah mendorong penulis hingga dapat merampungkan tulisan yang sederhana ini. Dalam hubungan ini sangat disadari bahwa tulisan ini dari segi metode apalagi materinya jauh dari kata sempurna. Namun demikian tiada gading yang tak retak dan tiada usaha besar akan berhasil tanpa diawali dari yang kecil. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca budiman.